

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang Masalah**

Pendidikan merupakan faktor yang sangat penting bagi kehidupan suatu bangsa. Melalui pendidikan, manusia dapat mengembangkan berbagai ilmu pengetahuan dan teknologi yang berguna bagi kehidupan bangsa itu sendiri.

Dewasa ini perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi telah membawa perubahan besar dalam segi-segi kehidupan manusia dan menimbulkan persaingan yang semakin ketat. Untuk mengimbangi perkembangan tersebut, Indonesia harus mampu meningkatkan kualitas dan mutu pendidikannya, dimana mutu dan kualitas pendidikan merupakan masalah pokok dalam dunia pendidikan nasional di negara kita.

Berdasarkan Undang-Undang Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional, "Pendidikan adalah usaha sadar untuk menumbuhkembangkan potensi sumber daya manusia melalui kegiatan pengajaran". Sedangkan tujuan pendidikan nasional dalam Undang-Undang tahun 2003 :

Tujuan pendidikan nasional adalah mencerdaskan kehidupan bangsa dan mengembangkan manusia Indonesia seutuhnya yaitu manusia yang bertakwa terhadap Tuhan Yang Maha Esa dan berbudi pekerti luhur, memiliki pengetahuan dan keterampilan, kesehatan jasmani dan rohani, kepribadian yang mantap dan mandiri serta tanggung jawab kemasyarakatan dan kebangsaan.

Pada Bab I Undang-Undang no.20 Tahun 2008 tentang sistem Pendidikan Nasional Indonesia menyatakan bahwa:

Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan sarana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian kecerdasan, akhlak mulia serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara.

Untuk mewujudkan hal tersebut, peningkatan pendayagunaan tenaga manusia dalam pembangunan, serta semua usaha nasional yang ditujukan untuk pencapaian tujuan pendidikan dan pembangunan nasional membutuhkan manusia yang terdidik dan terlatih. Peningkatan dan pengembangan mutu pendidikan di Indonesia merupakan masalah aktual yang selalu menuntut perhatian semua kalangan. Hal tersebut dikarenakan selain membuat manusia menjadi cerdas, pendidikan juga dapat membuat manusia menjadi terlatih dalam mempraktekan apa yang dipelajari di sekolah. Sehingga ketika berada di dunia kerja, peserta didik akan mampu bersaing dan mampu mengaplikasikan apa yang mereka pelajari.

Sekolah Menengah Atas (SMA) merupakan bagian dari pendidikan formal yang terstruktur dan berjenjang. SMA mempunyai tujuan untuk menciptakan dan menyiapkan peserta didik agar mempunyai kemampuan untuk melanjutkan pendidikan ke jenjang yang lebih tinggi yaitu Perguruan Tinggi. Salah satu usaha yang digunakan untuk mewujudkan tujuan tersebut adalah dengan cara meningkatkan prestasi belajar atau hasil belajar siswa.

Peningkatan prestasi belajar siswa tidak hanya dilihat dari satu mata pelajaran, tetapi semua mata pelajaran yang ada harus memiliki prestasi yang baik. Mata pelajaran Ekonomi di SMA merupakan salah satu mata pelajaran yang harus dikuasai dengan baik oleh siswa jurusan Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS)

karena merupakan salah satu mata pelajaran yang diujikan pada Ujian Nasional (UN). Dalam mata pelajaran ekonomi, terdapat materi Akuntansi yang akan dipelajari oleh siswa dikelas XI dan XII.

SMA Pasundan 8 Bandung merupakan lembaga pendidikan formal dengan akreditasi A, yang mempunyai harapan agar siswa jurusan IPS mampu menguasai mata pelajaran akuntansi. Hal tersebut karena mata pelajaran akuntansi merupakan salah satu mata pelajaran yang masuk ke dalam materi Ujian Nasional (UN).

Berdasarkan pengamatan di lapangan, masih banyak siswa yang mendapat nilai hasil belajar yang belum memenuhi Kriteria Ketuntasan Minimum (KKM) yang telah ditetapkan pada mata pelajaran akuntansi di SMA Pasundan 8 Bandung. Berikut adalah rincian data siswa yang mencapai KKM dan Tidak mencapai KKM pada ulangan harian III semester genap kelas XI jurusan IPS untuk mata pelajaran akuntansi di SMA Pasundan 8 Bandung:

**Tabel 1.1**  
**Daftar Nilai Siswa Yang Mencapai KKM dan Tidak Mencapai KKM**  
**Mata Pelajaran Akuntansi Kelas XI IPS**  
**Semester Genap Tahun 2010/2011**

No.	Kelas	Jumlah Siswa	Nilai Rata-Rata UH	Yang mencapai KKM	Yang Tidak Mencapai KKM
1.	XI IPS 1	49 siswa	74,8	39 siswa	10 siswa
2.	XI IPS 2	38 siswa	69,2	25 siswa	13 siswa
3.	XI IPS 3	45 siswa	72,7	32 siswa	13 siswa
Jumlah		132 siswa	216,7	96 siswa	36 siswa

*Sumber : SMA Pasundan 8 data yang telah diolah*

Berdasarkan data di atas dapat dilihat bahwa prestasi belajar siswa pada mata pelajaran akuntansi masih di bawah nilai Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) yang ditetapkan oleh sekolah untuk mata pelajaran akuntansi yaitu 75.

Prestasi belajar yang dicapai oleh siswa merupakan hasil dari beberapa faktor yang mempengaruhinya. Secara umum, ada dua faktor yang mempengaruhi keberhasilan dalam belajar. Faktor tersebut dikelompokkan menjadi dua bagian, yaitu faktor internal atau faktor yang berasal dari dalam diri siswa dan faktor eksternal atau faktor yang berasal dari luar diri siswa. Faktor internal berupa motivasi belajar, minat, kebiasaan belajar, bakat, maupun kecerdasan siswa itu sendiri. Faktor eksternal terdiri dari lingkungan sekolah, masyarakat, maupun lingkungan rumah dan strategi mengajar guru.

Dari beberapa faktor tersebut, penulis lebih tertarik untuk meneliti faktor eksternal yaitu strategi mengajar guru. Strategi mengajar guru dianggap memiliki peran yang cukup penting dalam meningkatkan prestasi belajar siswa, karena guru yang memiliki strategi mengajar yang baik merupakan salah satu komponen kompetensi guru yang professional. Seorang guru yang memiliki keterampilan atau keahlian mengajar yang baik, memiliki strategi mengajar yang tepat, serta mengaplikasikannya dengan baik, secara otomatis materi yang diberikan guru dalam setiap proses belajar mengajar akan mudah dipahami sehingga siswa dapat menguasai pelajaran.

Adanya strategi mengajar guru yang baik tentunya akan berakibat positif terhadap perkembangan siswa, baik dalam pengetahuan maupun dalam keterampilan. Oleh sebab itu, siswa akan antusias dengan apa yang disampaikan

oleh guru yang bertindak sebagai fasilitator dalam proses kegiatan belajar mengajar. Bila hal itu terlaksana dengan baik, maka apa yang disampaikan oleh guru akan berpengaruh terhadap kemampuan atau prestasi belajar siswa.

Guru adalah faktor eksternal dalam kegiatan pembelajaran yang sangat besar pengaruhnya terhadap keberhasilan proses kegiatan pembelajaran. Untuk itu, kualitas guru akan berpengaruh terhadap keberhasilan proses pembentukan prestasi siswa. Maka, ketika seorang guru menguasai strategi mengajar diharapkan akan mampu memberikan pengaruh positif terhadap kelancaran dan keberhasilan proses belajar mengajar serta mampu memaksimalkan prestasi belajar siswa dengan sebaik-baiknya.

Berdasarkan pengamatan tersebut peneliti tertarik untuk meneliti masalah ini ke dalam skripsi dengan judul **“Pengaruh Strategi Mengajar Guru Terhadap Prestasi Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Akuntansi Di SMA Pasundan 8 Bandung”**

## **1.2 Rumusan Masalah**

Secara rinci, masalah penelitian ini dibatasi dalam rumusan masalah sebagai berikut :

1. Bagaimana strategi mengajar guru pada mata pelajaran akuntansi di SMA Pasundan 8 Bandung
2. Bagaimana prestasi belajar siswa di SMA Pasundan 8 Bandung

3. Apakah strategi mengajar guru pada mata pelajaran akuntansi berpengaruh terhadap prestasi belajar siswa di SMA Pasundan 8 Bandung.

### **1.3 Maksud dan Tujuan Penelitian**

Maksud dan tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui :

1. Strategi mengajar guru pada mata pelajaran akuntansi di SMA Pasundan 8 Bandung
2. Prestasi belajar siswa pada SMA Pasundan 8 Bandung
3. Apakah strategi mengajar guru pada mata pelajaran akuntansi berpengaruh terhadap prestasi belajar siswa di SMA Pasundan 8 Bandung.

### **1.4 Kegunaan Penelitian**

#### **1.4.1 Secara Teoritis**

1. Memberikan masukan dalam rangka penyusunan teori strategi mengajar guru dan prestasi belajar siswa, serta konsep-konsep baru terutama untuk mengembangkan bidang pendidikan khususnya ilmu akuntansi.
2. Menambah pengetahuan dan pengalaman serta sebagai pembanding antara teori dalam perkuliahan dan memberikan sumbangan pemikiran atau bahan kajian mengenai pentingnya strategi mengajar guru dalam peningkatan prestasi belajar siswa.

### 1.4.2 Secara Praktis

#### 1. Bagi Peneliti

Penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan dan pengalaman melalui kegiatan penelitian serta sebagai pedoman dalam pelaksanaan proses belajar mengajar khususnya pada mata pelajaran akuntansi.

#### 2. Bagi Sekolah

Sebagai bahan masukan untuk pertimbangan bagi peningkatan prestasi belajar siswa dan menambah pengetahuan bagi guru, khususnya guru mata pelajaran akuntansi mengenai strategi mengajar guru dalam pembelajaran akuntansi.

